



**Judul** : Pansus Selisik Dugaan Manipulasi Data Haji  
**Tanggal** : Kamis, 05 September 2024  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 13

## **Pansus Selisik Dugaan Manipulasi Data Haji**

ANGGOTA panitia khusus (Pansus) Angket Haji 2024 DPR RI Wisnu Wijaya mengatakan ada ketidaksesuaian terkait pemberangkatan jemaah haji khusus yang dilakukan penyelenggara ibadah haji khusus (PIHK).

"Temuan ini berdasarkan data yang diperoleh dari saksi terdahulu, yakni dari unsur Kementerian Agama dan klarifikasi yang dilakukan terhadap beberapa PIHK yang memberangkatkan jemaah haji khusus dalam jumlah besar," ungkapnya, kemarin.

Wisnu menjelaskan dari data yang diperoleh, teridentifikasi sekitar 3.500 jemaah haji khusus diberangkatkan tanpa masa tunggu. Dia mengatakan, temuan ini mengonfirmasi keterangan yang pernah disampaikan oleh Direktur Bina Haji Khusus dan Umrah Kementerian Agama.

Anggota Komisi VIII DPR ini mengungkapkan, pansus juga menyoroti dugaan manipulasi terhadap pengelolaan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat).

"Kami menemukan adanya jemaah yang terdaftar di Siskohat dengan jadwal keberangkatan seharusnya 2026, tetapi justru diberangkatkan pada 2024. Mengingat jumlah antrean calon jemaah haji khusus mencapai hampir 200ribu dengan masa tunggu 6 sampai 7 tahun, praktik ini jelas tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku," katanya.

"Apakah pihak yang bermain ini operatornya, atau ada oknum yang perintahkan operatornya, atau ada pihak lain yang mengubah-ubah lewat pintu belakang, ini yang tengah kita dalami, jelas Wisnu.

Pansus melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Kantor Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat). Pansus sidak ke Kantor Kemenag Kabupaten Bogor, kemarin.

Dari hasil sidak tersebut, Ketua Pansus Angket Penyelenggaraan Haji 2024 DPR RI Nusron Wahid menyampaikan beberapa temuan, salah satunya distribusi tambahan 10.000 kuota haji reguler yang tidak merata di beberapa daerah. Sementara itu, Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Bogor Syukri Ahmad Fanani meluruskan bahwa daerahnya hanya mendapatkan tambahan 136 kuota haji reguler atau 3,9% dari kuota awal sebanyak 3.455 jemaah pada penyelenggaraan haji tahun 2024. (Des/Ant/H-3)